

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif, yang mendeskripsikan tentang karakteristik akseptor KB hormonal dan efek samping yang dialami.

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengambilan data. Pada tahap persiapan yaitu menentukan lokasi penelitian, mengajukan surat izin ke Puskesmas Kendalsari Kota Malang, dan mempersiapkan lembar kuesioner. Tahap kedua atau tahap pelaksanaan yaitu penyebaran kuesioner kepada akseptor KB di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Tahap akhir adalah tahap pengumpulan data analisa dan hasil pengisian kuesioner untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor KB hormonal di Puskesmas Kendalsari Kota Malang berdasarkan kunjungan akseptor KB pada bulan April 2019 sebanyak 42 akseptor. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi.

Kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

1. Sudah / belum pernah melahirkan
2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi sampel sebagai berikut :

Menggunakan kontrasepsi non hormonal seperti :

1. Senggama terputus
2. Kondom
3. Vasektomi
4. Tubektomi, dll.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Waktu pelaksanaan pada bulan April 2019.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi jenis kontrasepsi hormonal dan efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi hormonal.

Tabel 3.1 Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1. Karakteristik akseptor KB	Adalah ciri khusus yang memiliki sifat lebih lekas sesuai dengan penawaran tertentu. Karakteristik yang dimaksud adalah umur, jenis kelamin, dll.	Kuesioner bagian A	Deskripsi karakteristik akseptor KB hormonal Antara lain : usia, jumlah anak, jenis kelamin, dll.
2. Efek samping KB hormonal	Suatu reaksi yang tidak dikehendaki akibat dari penggunaan kontrasepsi hormonal.	Kuesioner bagian B	Deskripsi efek samping kontrasepsi hormonal antara lain gangguan haid, peningkatan berat badan, berjerawat, perubahan pigmentasi kulit wajah, dan hipertensi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang berisi pertanyaan tentang pertanyaan karakteristik akseptor KB dan efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi hormonal pada akseptor KB di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur kuesioner harus di uji cobakan terlebih dahulu, karena kuesioner kemungkinan memiliki data yang salah dan bias. Dilakukan pengujian data validitas dan reliabilitas kuesioner agar data yang didapat valid dan bisa digunakan berulang-ulang.

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus “*product moment*” Yang rumusnya sebagai berikut :

(Notoadmojo, 2014)

$$R = \frac{N (\sum XY) (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X - \sum X)^2 (N \sum Y - \sum Y)^2}}$$

Keterangan

R = koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = skor item instrumen yang akan digunakan.

Y = skor semua instrumen dalam variabel tersebut.

N = jumlah responden dalam uji coba instrumen.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas minimal dilakukan dengan responden.

Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas kuesioner dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

r hitung > r tabel, maka data dinyatakan valid

r hitung < r tabel, maka data dinyatakan tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan – pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Hasil reliabilitas ditunjukkan dengan angka korelasi sama atau lebih dari 0,05 maka alat ukur kuesioner tersebut reliabel sebagai alat ukur (Notoadmojo, 2014).

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk penelitian. Data yang terkumpul harus valid untuk digunakan dalam penelitian agar didapatkan suatu kebenaran. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Survey terhadap lokasi yang akan digunakan dan pengajuan surat ijin penelitian.
2. Pengambilan data akseptor yang masih aktif mengikuti KB.
3. Penyebaran kuesioner kepada akseptor kontrasepsi hormonal di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.
4. Pengisian angket oleh responden yang didampingi selama pengisian kuesioner.
5. Pengumpulan data berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan.
6. Analisis data.

3.7 Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data tersebut. Pengolahan data meliputi :

3.7.1 Editing

Mengoreksi data yang pengisiannya tidak lengkap atau tidak jelas, sehingga kekurangan atau kesalahan pengisian data dapat diulang atau dilakukan perbaikan.

3.7.2 Coding

Mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam kategori jenis kontrasepsi yang digunakan dan efek samping yang dialami. Memberikan kode atau tanda pada masing – masing jawaban.

Menentukan kategori yang diinginkan :

3.7.2.1 Jenis kontrasepsi

Dalam menentukan jenis kontrasepsi terdapat 3 kategori, sebagaibeikut.

1. KB pil
2. KB suntik
3. KB implant

3.7.2.2 Efek samping yang ditimbulkan

Beberapa efek samping yang dialami oleh akseptor KB hormonal, anata lain:

1. Gangguan haid (Amenorea, Spotting, Hipermenorea)
2. Perubahan pigmentasi kulit wajah (flek)
3. Timbulnya jerawat
4. Peningkatan berat badan
5. Hipertensi

3.7.3 Tabulating

Memasukkan data yang telah diklasifikasikan berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan dan efek samping yang ditimbulkan, kemudian melakukan pengukuran variabel. Data tersebut dimasukkan dalam suatu tabel yang tersedia dan dikelompokkan berdasarkan jenis kontrasepsi dan efek samping yang ditimbulkan.

3.7.4 Entri data

Memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam chart atau database komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistika. Langkah – langkah untuk menganalisis data sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata efek samping menggunakan rumus

$$\frac{\text{frekuensi}}{\text{Jumlah Akseptor}} \times 100\%$$

2. Membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan jenis kontrasepsi dan efek samping yang ditimbulkan.

Mendeskripsikan efek samping apa saja yang timbul dalam kontrasepsi hormonal.